

## **Pengaruh *Sustainability Report* terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability report*) Tahun 2019-2020**

**Justitia Mufti Marshela\*, H. Azib, Susilo Setiyawan**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*jujustiamufti@gmail.com, azib\_asroi@yahoo.co.id, abi\_aufa@yahoo.co.id

**Abstract.** This study was conducted to examine the effect of the *Sustainability report* on Stock Prices in Companies listed on the Indonesia Stock Exchange and issue a 2019-2020 *Sustainability report*. In this study, the disclosure of the *Sustainability report* is measured by the GRI-G4 standard. The research method used is Ordinary Least Square (OLS) analysis. Data were analyzed using multiple regression. The population selected in this study were 45 companies using *purposive sampling* method. So that obtained a *sample* of 22 companies that meet the criteria. The results of this study indicate that the economic performance variable partially has a significant influence on stock prices. The social performance variable partially does not have a significant effect on stock prices. The environmental performance variable partially has a significant effect on stock prices.

**Keywords:** *Sustainability report, Economic Performance, Social Performance, Environmental Performance, Stock Price.*

**Abstrak.** Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Pengaruh Sustainability Report terhadap Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability report*) tahun 2019-2020. Dalam penelitian ini, pengungkapan Sustainability Report diukur dengan standar GRI-G4. Metode penelitian yang digunakan menggunakan regresi data panel. Populasi yang dipilih pada penelitian ini yaitu 45 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sehingga diperoleh sampel 22 perusahaan yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel kinerja ekonomi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel kinerja sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel kinerja lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

**Kata Kunci:** *Sustainability Report, Kinerja Ekonomi, Kinerja Sosial, Kinerja Lingkungan, Harga Saham.*

## A. Pendahuluan

Pada jaman globalisasi telah banyak perusahaan yang melakukan pengembangan usaha dengan go publik agar lebih mudah memperoleh modal baik dari investor besar ataupun dari perorangan yang ingin melakukan investasi secara langsung. Investasi ini dapat dilakukan di pasar modal. Pasar modal adalah pasar bertemunya kegiatan penawaran umum dan perdagangan perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan oleh lembaga yang mengatur transaksi jual beli saham.

Efek sendiri merupakan bentuk surat-surat yang dimiliki oleh perusahaan go publik seperti surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi dan tanda bukti utang. Terbentuknya pasar modal dikarenakan adanya tujuan agar mempermudah masyarakat yang ingin melakukan investasi yang berakibat pada pertumbuhan pembangunan ekonomi nasional. Akan tetapi pada jaman modern saat ini, perusahaan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi melainkan dituntut untuk memperhatikan pertumbuhan berkelanjutan. Hal ini dilakukan guna untuk menjaga eksistensi perusahaan dalam jangka panjang yang nantinya akan memberikan keuntungan berupa pengurangan biaya, penurunan resiko, menciptakan reputasi perusahaan yang bagus, menciptakan modal sosial serta memudahkan akses pasar.

Tujuan utama berdirinya perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang besar tanpa memperhatikan lingkungan sosialnya. Seperti halnya perusahaan tambang yang ada di Kalimantan. Mereka melakukan penambangan secara besar-besaran tanpa memikirkan bagaimana dampak lingkungan yang dirasakan oleh masyarakat. Tanpa disadari tindakan seperti ini akan berakibat fatal terhadap keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang.

Menurut Mia (2017), saat ini perusahaan di tuntut untuk menerapkan konsep triple bottom line dalam bentuk 3p yaitu profit, people dan planet. 3P ini akan mencakup pembangunan berkelanjutan yang berupa pembangunan ekonomi daerah hingga nasional, pengelolaan dan pelestarian lingkungan serta pengembangan pembangunan sosial. Dengan begini, perusahaan akan bertanggung jawab atas dampak yang di hasilkan terhadap pembangunan ekonomi, kelestarian lingkungan dan pembangunan sosial.

Perusahaan yang mampu menerapkan konsep 3P dengan baik dapat dinilai dari hubungannya dengan stakeholder baik konsumen, pemerintah ataupun masyarakat luas. Sehingga perusahaan tidak hanya mengutamakan keuntungan perusahaan yang besar, melainkan juga ikut mensejahterakan kehidupan masyarakat baik yang hidup disekitar perusahaan hingga masyarakat luas. Informasi perusahaan terkait pembangunan sosial, ekonomi dan lingkungan disajikan dalam bentuk laporan yang terpisah dari laporan keuangan perusahaan yaitu berupa Laporan keberlanjutan atau *sustainability report*.

Fauzan (2012) menjelaskan bahwa *sustainability report* merupakan laporan yang tidak hanya memuat informasi keuangan perusahaan akan tetapi juga memuat informasi non keuangan seperti aktivitas sosial dan lingkungan yang pertumbuhan berlanjutan perusahaan. Sedangkan menurut GRI-G4 menyatakan bahwa *sustainability report* merupakan laporan yang diterbitkan perusahaan yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang telah dilakukan oleh perusahaan terkait.

Pada tahun 2020 Indonesia telah terdampak pandemi Covid-19 atau disebut dengan "Black Sawn Event". Nassim Nicholas menagtakan bahwa Black Sawn Event adalah kejadian tidak diduga yang melampaui kondisi normal dan memiliki dampak yang angkat besar. Pada Tahun 2020 Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui PROPER melakukan penilaian kinerja perusahaan dengan kriteria sensitifitas dan daya tanggap perusahaan terhadap bencana dalam aspek pemberdayaan masyarakat. Hasil evaluasi yang dilakukan Kementrian Lingkungan hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa untuk membangun new normal indonesia memiliki potensi yang sangat besar dimana terdapat 172 perusahaan telah melaporkan keterlibatannya dalam penanganan bencana. Berdasarkan hasil laporan dari setiap perusahaan diketahui bahwa selama masa pandemi kinerja perusahaan memiliki tingkat ketaatan mencapai 88% terhadap peraturan lingkungan hidup. Tingkat ketaatan ini lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 85%.

Menurut Efendi (2011) pembuatan laporan berkelanjutan berbeda dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR), meskipun keduanya sama-sama merupakan pengungkapan

tanggung jawab sosial dari sebuah perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Perbedaannya terletak pada proses pelaporannya dimana tanggung jawab sosial berupa laporan berkelanjutan atau *sustainability report* (SR) sedangkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan dan disajikan dalam *annual report* serta SR lebih terperinci, lengkap, menyeluruh, dan dapat digunakan untuk strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Bentuk laporan berkelanjutan inilah yang akan menjadi penilaian investor ketika ingin melakukan investasi baik secara langsung ataupun melalui pasar saham karena dapat mempengaruhi harga saham pada setiap perusahaan.

Harga saham suatu perusahaan akan mengalami kenaikan dan penurunan dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Seperti yang dikemukakan oleh Darmaji & Fakhrudin (2012) dimana harga yang terjadi di bursa efek pada waktu tertentu dapat berubah dengan cepat baik dalam hitungan menit hingga hitungan detik. Hal ini tergantung dengan permintaan dan penawaran yang terjadi antara pembeli dan penjual saham. Sehingga dapat dikatakan bahwa harga saham merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola kehidupan perusahaan baik dari segi profitabilitas ataupun kehidupan sosial, ekonomi dan lingkungan.

Hari (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *sustainability reporting* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *abnormal return* saham baik sebelum publikasi laporan, saat publikasi laporan, maupun setelah publikasi laporan. Informasi dalam *Sustainability report* maupun *corporate social responsibility report* belum mampu mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi di pasar modal. Sedangkan menurut Manuella dan Finn (2019) mengatakan bahwa meskipun terdapat pelaporan berkelanjutan dari perusahaan tidak memberikan pengaruh terhadap harga saham di pasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Hari dan Manuella dan Finn penelitian ini mencoba menguji apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Sustainability report* suatu perusahaan terhadap harga saham. Karena perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability report* menunjukkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu sosial dan lingkungan kepada *stakeholders* serta menunjukkan transparansi dan mendapatkan umpan balik pada nilai perusahaan dalam menanggapi tuntutan informasi dari *stakeholders*. Dengan adanya *Sustainability report* ini diharapkan nilai perusahaan menjadi relevan seiring meningkatnya kepercayaan masyarakat.

## B. Metodologi Penelitian

Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda data panel dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data yang digunakan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi dari *sustainability report* perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti PROPER.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengikuti PROPER. Dikarenakan besarnya jumlah populasi perusahaan maka peneliti memutuskan untuk menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini menyatakan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik untuk menetapkan *sample* penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu sehingga data yang digunakan lebih representatif. Maka *sample* yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 22 perusahaan yang termasuk kedalam kriteria.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Hasil Uji Statistik

1. Penentuan Estimasi Model Data Panel
  - a. Uji Spesifikasi Model Dengan Uji Chow

**Tabel 1.** Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
--------------	-----------	------	-------

Cross-section F	1.432993	(21,19)	0.2172
Cross-section Chi-square	41.768071	21	0.0045

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji chow, dapat dilihat nilai probabilitas chi-square sebesar 0,0045. Nilai tersebut kurang dari 0,05, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga model yang dipilih yaitu *model fixed effect*.

b. Uji Spesifikasi Model Dengan Uji Hausman

**Tabel 2.** Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.029737	3	0.0100

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil uji spesifikasi model dengan menggunakan uji Hausman, dapat dilihat nilai probabilitas cross-section random sebesar 0,0100. Nilai tersebut kurang dari 0,05, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga model yang dipilih yaitu *Fixed Effect Model (FEM)*.

2. Uji F-Statistik

**Tabel 3.** Hasil Uji F

F-statistic	47.62790
Prob(F-Statistic) 5%	0.000000
F tabel	2,99

Untuk hasil perhitungan uji F-statistik ini yaitu membandingkan antara probabilitas F-hitung dengan F tabel (tingkat signifikansi 5%). Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai F statistik untuk variabel bebas sebesar 47.62790 secara nyata lebih besar dibandingkan dengan tingkat F-tabel maka artinya  $H_0$  berada didaerah penolakan. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *sustainability report* mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2019-2020 secara bersama - sama.

3. Uji T-Statistik

Uji T ini dilakukan untuk menguji secara parsial pengaruh masing-masing variabel bebas (*independent variabel*) terhadap variabel terikat (*dependent variabel*) dengan membandingkan nilai signifikansi.

Berdasarkan tabel Uji F-Statistik maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- Dengan membandingkan signifikansi, nilai probabilitas sebesar  $0,0007 < 0,05$  maka artinya  $H_0$  berada didaerah penolakan. Hal ini menunjukan bahwa variabel kinerja ekonomi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- Dengan membandingkan signifikansi, nilai probabilitas sebesar  $0,365 > 0,05$  maka artinya  $H_0$  berada didaerah penerimaan. Hal ini menunjukan bahwa variabel kinerja sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- Dengan membandingkan signifikansi, nilai probabilitas sebesar  $0,017 < 0,05$  maka

artinya  $H_0$  berada didaerah penolakan. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kinerja lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

4. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Heterokedastisitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Heterokedastisitas

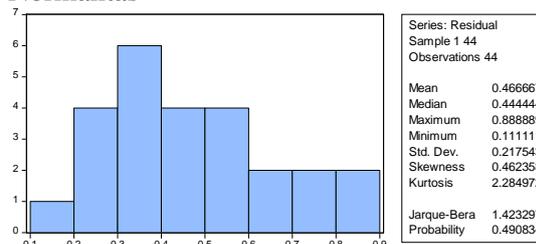
Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	4.687025	Prob. F(3,21)	0.2117
Obs*R-squared	10.02613	Prob. Chi-Square(3)	0.1183
Scaled explained SS	9.239508	Prob. Chi-Square(3)	0.2163

Sumber: Data diolah peneliti

Melalui uji *heteroskedasticity* nilai probabilitas sebesar 0.2117 dimana nilai probabilita ini lebih besar dari  $\alpha = 0.05$  ( $0.2117 > 0,05$ ) berarti  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastis dalam model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada tingkat kepercayaan 95% tidak terdapat masalah heterkodesitis pada model.

- b. Uji Normalitas



Sumber: Data diolah peneliti

**Gambar 1.** Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas disimpulkan bahwa nilai signifikansi  $0,490 > 0,05$  yang berarti berdistribusi normal.

### Koefisien Determinasi

**Tabel 5.** Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.871860
Adjusted R-squared	0.853555

Tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar  $0,871 = 87,1\%$ . Artinya, besarnya pengaruh variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $X_3$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $87,1\%$ .

### D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan penelitian ialah:

1. *Sustainability report* merupakan pelaporan yang dilakukan oleh perusahaan yang bersifat *voluntary*, karena sifatnya *voluntary* maka tidak semua perusahaan mau melaporkan laporan keberlanjutannya sehingga pengungkapan *Sustainability report* hasilnya bervariasi.
2. Harga saham merupakan harga penutupan yang terbentuk di pasar modal yang dibentuk oleh para pelaku pasar, harga ini terjadi ketika pasar ditutup setiap waktu. Harga saham

dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan, faktor-faktor yang mempengaruhi pergerakan harga saham yaitu Faktor Internal dan faktor eksternal.

3. *Sustainability report* mempengaruhi harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2019-2020 secara bersama - sama. Variabel kinerja ekonomi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel kinerja sosial secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Variabel kinerja lingkungan secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

### Acknowledge

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Walaupun hasilnya masih jauh dari kata sempurna, namun sebagai awal pembelajaran dan menambah semangat dalam mencari pengetahuan yang luas, bukan sebuah kesalahan jika penulis mengucapkan rasa syukur.

Penulis menyadari, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terwujud. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas bantuan dan doanya kepada Allah SWT, orangtua, dosen pembimbing, kakak penulis dan para sahabat penulis yang selalu mensupport dan membantu penulis dalam pengerjaan skripsi ini.

### Daftar Pustaka

- [1] Adhipradana, F., & Daljono. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Corporate Governance Terhadap Pengungkapan *Sustainability report* (Studi Empiris Perusahaan-Perusahaan yang Listed (Go-Public) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2011). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- [2] Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka cipta.
- [3] Aspiranti, T. (2013). *Statistika Ekonomi*. Universitas Islam Bandung.
- [4] Azis, M., Mintarti, S., & Nadir, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Deepublish.
- [5] Berthelot, S., Cormier, D., & Magnan, M. (2003). Environmental, Disclosure Research: Feview and Synthesis. *Journal of Accounting Literature*, 22(1), 1–44.
- [6] Darmadji, T., & Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Salemba Empat.
- [7] Dewi, N., Andini, R., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Strudi Kasus pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012-2016). *Journal Of Accounting*, 4(4).
- [8] Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Mitra Wacana Media.
- [9] Fauzan, M. (2012). Pengaruh Pelaksanaan Anggaran dan Akuntabilitas Pemerintahan Daerah Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Pada Pemerintahan Kota Padang. Universitas Negeri Padang.
- [10] Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Return on Equity dan Earning per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Ban pada Sektor Komponen dan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016. Tesis Program Magister Management Universitas Widyatama Bandung.
- [11] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progran SPSS dengan program IBM SPSS 19 (5th ed.)*. Badan Penertbit Universitas Diponegoro.
- [12] Global Reporting Initiative. (2012). *Global Reporting Initiative*. Online at: <https://www.globalreporting.org/Pages/Default.aspx> [20 Dec 2012].
- [13] Habibi, M. H., & Andraeny, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan *Sustainability reporting* terhadap Nilai Perusahaan dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderating. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- [14] Hartono, J. (2013). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (8th ed.)*. BPFE.
- [15] Hartono, J. (2015). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (10th ed.)*. BPFE.

- [16] Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Vol. 52). Erlangga.
- [17] Rahmawati, Ismi Nurul Izza. Susilo Setiyawan. Analisis Anomali Pasar “January Effect dan The Day of The Week Effect” pada Return Saham Perusahaan IDX30 yang Terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) Periode Januari 2020 – Februari 2021. *Jurnal Riset Manajemen Bisnis Universitas Islam Bandung*. 1 (2). 147-153